

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sangat berhubungan dengan manajemen dan tata kerja, karena koperasi secara keseluruhan memerlukan manajemen untuk mengatur sistem tata kerja. Dimana manajemen memiliki peranan yang sangat penting untuk berhasilnya suatu koperasi dalam mencapai tujuannya. Alasan pentingnya manajemen adalah dapat memudahkan pencapaian tujuan suatu perusahaan ataupun koperasi. Manajemen diperlukan agar usaha pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang paling dekat dengan rakyat diharapkan dapat menjadi salah satu wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menjadi sokoguru perekonomian nasional yang tangguh.

Koperasi sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat mempunyai nilai-nilai dasar antara lain demokrasi, solidaritas, keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan.

Nilai-nilai koperasi merupakan suatu konsepsi yang harus dihayati guna memberikan arah pada sikap, keyakinan dan perilaku serta pedoman dalam rangka mencapai tujuan koperasi. Sesuai dengan Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 Tentang Perekonomian Bab I ayat 1, bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan definisi tersebut, koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan ini diharapkan mampu menyadari bahwa koperasi didirikan bukan hanya untuk kepentingan pihak-pihak tertentu saja diharapkan koperasi dapat berjalan sesuai etika yang mengutamakan kepentingan bersama khususnya anggota dan umumnya masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan koperasi mampu mencapai tujuannya sesuai dengan Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab III pasal 3 menyatakan bahwa :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Berdasarkan tujuan tersebut, koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, disamping itu juga terdapat tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu mampu menjaga keberlangsungan usahanya atau dapat bertahan dalam persaingan.

Disini peneliti memilih Koperasi Karyawan Len untuk diteliti lebih lanjut. Koperasi Karyawan Len mengelola 3 unit usaha pada bidang ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan anggota. Kegiatan usaha yang dikelola yaitu :

1. Unit Pertokoan

Unit usaha pertokoan dimaksudkan untuk melayani kebutuhan anggota baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan barang keperluan rumah tangga lainnya.

2. Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam diarahkan untuk melayani pinjaman anggota sesuai kemampuan keuangan koperasi dan melakukan kerja sama dengan pihak perbankan untuk pemberian pinjaman yang bernilai besar.

3. Unit Pelayanan Bisnis

Unit pelayanan bisnis merupakan unit usaha yang kegiatan usahanya ini menyediakan alat tulis kantor (ATK), menyewakan kendaraan, dan pengadaan jasa tenaga kerja serta pengemasan barang.

Dari unit usaha tersebut, peneliti hanya berfokus pada unit usaha sektor riil nya saja, yaitu unit pertokoan dan unit pelayanan bisnis. Pada unit usaha pelayanan bisnis pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19. Berikut ini perkembangan pendapatan unit pertokoan dan unit pelayanan bisnis pada Koperasi Karyawan Len :

**Tabel 1. 1 Perkembangan Pendapatan
Pada Kopkar Len Tahun 2018-2022**

Tahun	Pendapatan Unit Pertokoan (Rp)	Pendapatan Pelayanan Bisnis (Rp)
2018	2.081.117.221	100.482.344.835
2019	2.324.566.783	47.425.940.927
2020	1.585.752.500	23.257.462.404
2021	1.315.543.632	27.308.919.665
2022	901.968.467	31.837.190.800

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kopkar Len periode 2018-2022

Berdasarkan tabel 1.1 pendapatan pada unit pertokoan dan unit pelayanan bisnis Kopkar Len menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Pada tahun 2019 pendapatan unit pelayanan bisnis mengalami penurunan cukup drastis sebesar Rp53.056.403.908 dengan persentase perkembangan 52,8%

Usaha yang dijalankan koperasi harus dikelola secara efisien dan efektif serta mampu menghasilkan keuntungan usaha. Semakin tinggi tingkat efisiensi usaha koperasi, maka akan semakin mampu koperasi tersebut dalam meningkatkan pelayanan kepada anggotanya sehingga manfaat yang diperoleh anggota akan semakin meningkat. Dalam menjalankan usahanya, koperasi juga harus memperhatikan sisa hasil usaha bersih dari penjualan setiap unit usahanya. Untuk melihat kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan atau hasil usaha bersih dari penjualan adalah dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). “Besar kecilnya *profit margin* pada setiap *transaksi sales* ditentukan oleh dua

faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha.” (Bambang Riyanto, 2014:39). Adapun rasio Net Profit Margin pada Koperasi Karyawan Len selama 5 periode :

**Tabel 1. 2 Net Profit Margin
Kopkar Len Tahun 2018-2022**

Tahun	SHU (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)
2018	2.613.095.787	103.366.619.877	2,52
2019	986.343.122	50.789.537.635	1,94
2020	-346.862.836	25.558.262.766	-1,35
2021	-173.994.553	29.024.373.373	-0,59
2022	545.181.121	33.309.250.674	1,63

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kopkar Len tahun 2018-2022

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* pada Kopkar Len selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi cenderung menurun. Pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 *net profit margin* (NPM) yang dimiliki pada Kopkar Len sebesar 1,63. Kondisi *Net Profit Margin* yang rendah pada Kopkar Len menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang tidak tetap dan dapat dikatakan kurang baik dan kegiatan operasi koperasi semakin kurang efektif.

Net Profit Margin yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu yang disebabkan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya tertentu, atau tingginya biaya yang dikeluarkan oleh koperasi.

Menurut Munawir (2014:87) Ratio-ratio yang rendah menunjukkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut :

- a. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
- b. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan ongkos-ongkos yang diperlukan
- c. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.
- d. Adanya kegiatan ekonomi yang menurun.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba bersih (*net income*) menurut Jumingan (2011:165) adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian dan penerimaan *discount*.

5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

6. Adanya perubahan dalam akuntansi.

Manfaat ekonomi anggota atau disebut juga dengan Promosi Ekonomi Anggota adalah peningkatan pelayanan koperasi kepada para anggota berbentuk manfaat ekonomi yang akan diperoleh sebagai anggota koperasi. Manfaat ekonomi anggota memiliki dua jenis, yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung.

Manfaat ekonomi langsung berlangsung saat transaksi antar anggota dan koperasi. Sedangkan manfaat tidak langsung akan diterima ketika suatu periode berakhir atau periode pelaporan keuangan. Menurut Ramudi Ariffin (2013:116), manfaat ekonomi yang dihasilkan secara langsung dan tidak langsung ini dalam koperasi merupakan kunci utama dalam pengembangan kehidupan berkoperasi.

Besarnya *net profit margin* akan berpengaruh pada keuntungan yang dihasilkan dan berdampak pada besarnya SHU yang diberikan. Jika SHU yang diberikan koperasi rendah dan anggota tidak dapat memperoleh manfaat ekonomi anggota, maka tujuan koperasi belum tercapai. Dan jika SHU yang diberikan koperasi tinggi dan anggota dapat memperoleh manfaat ekonomi anggota, maka tujuan koperasi sudah tercapai.

Penelitian sebelumnya yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Vina Permanawati (2014), meneliti tentang analisis *Net Profit Margin* (NPM) Pada Koperasi Rukun Mekar Bandung. Dengan

hasil penelitian *net profit margin* pada Koperasi Rukun Mekar mengalami penurunan pada tahun 2013, disebabkan karena adanya pembelian barang-barang dan renovasi gedung yang menjadikan SHU tahun 2013 menurun. Untuk meningkatkan *net profit margin* Koperasi Rukun Mekar melakukan beberapa upaya tindakan seperti memperbaiki Kinerja Pegawai, menekan biaya-biaya beban.

Rian Novita (2018), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi berfluktuasinya *net profit margin* (Studi kasus pada CV. Tulimario Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi). Dengan hasil penelitian, pendapatan perusahaan pada periode 5 tahun cenderung meningkat dengan rata-rata kenaikan tahunan sebesar 1,64%, harga pokok penjualan pada periode 5 tahun cenderung meningkat dengan rata-rata kenaikan sebesar 1,64% per tahun. adalah 9,02%. Beban usaha perusahaan selama periode 5 tahun cenderung meningkat dengan rata-rata kenaikan tahunan sebesar 2,96%, laba bersih yang dicapai perusahaan selama periode 5 tahun cenderung meningkat dengan rata-rata peningkatan tahunan sebesar 4,82%.

Heri Kurniansyah (2018), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (Studi Kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). Dengan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Selain itu, terdapat indikator lain yang memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* seperti harga pokok penjualan, dan persediaan.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang terjadi di Koperasi Karyawan Len serta dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi turunnya Net Profit Margin (NPM) dan Kaitannya dengan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan mengacu pada judul yang sudah ditetapkan, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan hpp, biaya, dan pajak pada Koperasi Karyawan Len
2. Bagaimana upaya yang harus dilakukan Koperasi Karyawan Len untuk meningkatkan *Net Profit Margin*
3. Bagaimana kaitannya *Net Profit Margin* dengan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota pada Koperasi Karyawan Len

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* (NPM) pada Koperasi Karyawan Len, bagaimana kaitannya dengan manfaat ekonomi bagi anggota, dan upaya apa saja untuk meningkatkannya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan hpp, biaya, dan pajak pada Koperasi Karyawan Len
2. Upaya yang harus dilakukan Koperasi Karyawan Len untuk meningkatkan *Net Profit Margin*
3. *Net Profit Margin* kaitannya dengan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota pada Koperasi Karyawan Len

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk aspek teoritis maupun aspek praktis dalam upaya mengembangkan koperasi pada umumnya

1.4.1. Aspek Teoritis

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* (NPM), upaya untuk meningkatkan *Net Profit Margin*, dan kaitannya dengan manfaat ekonomi bagi anggota.
2. Peneliti lainnya, yaitu diharapkan dengan dilakukannya penelitian semoga dapat dijadikan referensi dan memberi pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini secara praktisnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan yang dapat memberikan perubahan positif serta mendorong terhadap kemajuan perkembangan koperasi khususnya Kopkar Len dan koperasi lainnya yang ada di Indonesia.